

LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2010

BUKU I



1. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran
2. Laporan Realisasi Anggaran
3. N e r a c a
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2011



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

DINAS PERHUBUNGAN

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 39 Telp. (0322) 321987 Fax. (0322) 316330

E-mail dishub@lamongan.go.id, Web Site : www.lamongankab.go.id

LAMONGAN - 62251

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2010, sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan

Lamongan, Januari 2011

Pengguna Anggaran



BAMBANG HADJAR P, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19610914 198603 1 013

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS PERHUBUNGAN
PER 31 DESEMBER 2010

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan

Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan berkedudukan di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 39 Lamongan, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 25 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan. Selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 06 Tahun 2008 tanggal 13 Februari 2008 tentang kedudukan, tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Lamongan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan strategis dibidang perhubungan, komunikasi dan informatika
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang perhubungan, komunikasi dan informatika
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perhubungan, komunikasi dan informatika
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai pelaksanaan dari fungsi-fungsi tersebut maka Dinas Perhubungan berkewajiban melaksanakan tata pengelolaan keuangan daerah yang akuntabilitas dan transparansi. Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan per 31 Desember 2010 disajikan sebagai salah satu wujud meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sebagaimana diamanatkan dalam mencapai suatu pemerintahan yang baik (good governance). Sedangkan tujuan disusunnya Catatan Atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Untuk memberikan informasi tentang perkembangan posisi keuangan Dinas Perhubungan dalam satu tahun terakhir maka disajikan pula laporan keuangan selama tahun 2009.

Dalam membaca laporan keuangan 2010 ini diharapkan terdapat pemahaman adanya hubungan yang erat diantara komponen-komponen laporan keuangan. Dalam hal ini laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas merupakan penjelasan atas perubahan posisi keuangan yang tergambar di neraca 2009 dan 2010. Selain itu, Catatan Atas Laporan Keuangan diharapkan dibaca sebagai kesatuan yang tidak terpisahkan dengan komponen laporan keuangan lainnya.

Sebagai suatu laporan keuangan maka penyusunan laporan keuangan Dinas Perhubungan memiliki maksud dan tujuan, yakni :

1. Memberikan penjelasan secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja keuangan selama periode tahun anggaran 2010
2. Menjelaskan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan
3. Memberikan gambaran terhadap perkembangan Pendapatan Asli Daerah yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan
4. Merupakan kelengkapan dokumen dalam penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2010.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (Lembaran Negara RI Tahun 1999 No. 75, tambahan Lembaran Negara RI No. 3851);
2. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 47, tambahan Lembaran Negara RI No. 4286);
3. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 No. 5, tambahan Lembaran Negara RI No. 4355);
4. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 No. 125, tambahan Lembaran Negara RI No. 4437);

5. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 No. 126, tambahan Lembaran Negara RI No. 4422);
6. Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2000 No. 202, tambahan Lembaran Negara RI No. 4022);
7. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 140, tambahan Lembaran Negara RI No. 4578);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 11 Tahun 2007 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.

1.3 Sistematika Penulisan

Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2010 merupakan penjelasan secara kualitatif dan kuantitatif atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2010. Adapun sistematika penulisannya disusun sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, penjelasan mengenai peraturan perundang-undangan sebagai landasan penyusunan laporan keuangan daerah
- BAB II : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
- BAB III : Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan, memuat secara rinci penjelasan masing-masing pos pada laporan keuangan, yang terdiri dari Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan, Asset, Kewajiban, Ekuitas Dana serta komponen-komponen laporan Arus Kas.
- BAB IV : Penutup, memuat uraian penutup yang berupa kesimpulan-kesimpulan penting tentang Laporan Keuangan.

BAB II

IKHTISAR CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Dinas Perhubungan mempunyai visi “Terwujudnya transportasi yang tertib, lancar dan aman”. Dalam mewujudkan transportasi yang tertib, lancar dan aman diperlukan suatu langkah sistematis meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Oleh karena itu, visi tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan sarana, prasarana transportasi darat dan pelayanan angkutan, penyeberangan, perkeretaapian serta penyelamatan.
- 2 Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi laut, pengawasan operasional angkutan, kepelabuhanan, penjagaan dan penyelamatan.
- 3 Meningkatkan pengawasan, pengendalian dan penertiban kegiatan operasional serta usaha telekomunikasi dan informatika
- 4 Meningkatkan mutu pelayanan teknis administrasi dan sumber daya manusia.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut ditetapkan tujuan sebagai berikut :

- 1). Meningkatkan pelayanan teknis administrasi, 2). Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia, 3). Meningkatkan pelayanan angkutan barang dan jasa, 4). Meningkatkan keselamatan lalu lintas darat, 5). Meningkatkan pengawasan, pengendalian dan penyelamatan lalu lintas darat dan laut, 6). Meningkatkan pelayanan kepelabuhanan dan penyelamatan lalu lintas darat dan laut, 7). Menyediakan sarana prasarana transportasi darat dan laut, 8). Meningkatkan keselamatan lalu lintas darat dan laut, 9). Meningkatkan mutu pelayanan teknis administrasi, 10). Meningkatkan pelayanan transportasi cepat dan tepat.

Guna mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan mempunyai program :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dianggarkan Rp. 888.900.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 853.794.680,- (96.05 %)
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dianggarkan Rp. 148.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 148.470.000,- (99.98 %)

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dianggarkan Rp. 15.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 14.906.400,- (99.38 %)
4. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan, dianggarkan Rp. 293.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 293.567.450,- (99.99 %)
5. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, dianggarkan Rp. - dengan realisasi sebesar Rp. -
6. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas, dianggarkan Rp. 120.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 119.950.000,- (99.96 %)

Dari program-program yang telah dilaksanakan tersebut didukung adanya kenaikan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari tahun ke tahun. Upaya-upaya intensifikasi dan ekstensifikasi dalam rangka peningkatan pendapatan semakin didorong mengingat bahwa kebutuhan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan juga memerlukan pendanaan yang semakin meningkat. Secara keseluruhan realisasi pendapatan Dinas Perhubungan dalam tahun 2010 telah terrealisasi sebesar Rp. 5.451.078.500,- (102,95 %) dari target yang ditetapkan yaitu Rp. 5.295.101.000,-. Dari sisi kuantitas apabila dibandingkan dengan tahun 2009 maka realisasi pendapatan Dinas Perhubungan mengalami peningkatan sebesar Rp. 155.977.000,- atau 2.86 %.

Dalam pelaksanaan program kegiatan yang ada sudah barang tentu terdapat keberhasilan dan adanya kendala atau permasalahan. Kendala atau permasalahan ini karena Dinas Perhubungan merupakan salah satu institusi pelayanan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat (Pelayanan Publik). Berkat adanya koordinasi dengan pihak terkait, maka kendala tersebut dapat diatasi atau diminimalisasi.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Pendapatan

Pendapatan Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan pada tahun 2010 berhasil mengumpulkan retribusi daerah sebesar Rp. 5.295.101.000,- dari target anggaran sebesar Rp. 5.451.078.500,- atau tercapai sebesar 102,95 %. Besaran retribusi daerah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Retribusi Jasa Umum			
- Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	4.580.500.000,-	4.714.800.500,-	102,93
- Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	470.000.000,-	529.220.000,-	112,60
Retribusi Jasa Usaha			
- Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	19.625.000,-	19.635.000,-	100,05
- Retribusi Terminal	73.476.000,-	73.550.500,-	100,10
- Retribusi Tempat Khusus Parkir	80.000.000,-	80.329.500,-	100,41
Retribusi Perijinan Tertentu			
- Retribusi Ijin Trayek	12.500.000,-	12.508.000,-	100,06
- Retribusi Pas Kecil & Sertifikasi Kesempurnaan Kapal	9.000.000,-	9.035.000,-	100,39
- Retribusi Reklamasi	50.000.000,-	12.000.000,-	24,00

Dari masing-masing realisasi retribusi dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Retribusi jasa umum yang terdiri dari Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dari target sebesar Rp. 4.580.500.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 4.714.800.500,- sehingga mengalami pelampauan target sebesar Rp. 155.977.000,- atau tercapai target sebesar 102,93 % dan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor dari target sebesar Rp. 470.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 529.220.000,- sehingga mengalami pelampauan target sebesar Rp. 59.220.000,- atau tercapai target sebesar 112,60 %.

Pencapaian realisasi tersebut sebagai hasil dari naiknya jumlah kendaraan sepeda motor dan mobil serta meningkatnya kesadaran para pemilik kendaraan bermotor.

2. Retribusi Jasa Usaha terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah dari target sebesar Rp. 19.625.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 19.635.000,- sehingga mengalami pelampauan target sebesar Rp. 10.000,- atau tercapai target sebesar 100,05 %. Retribusi terminal dari target sebesar Rp. 73.476.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 73.550.500,- sehingga mengalami pelampauan target sebesar Rp. 74.500,- atau tercapai target sebesar 100,10 %. Retribusi Tempat Khusus Parkir dari target sebesar Rp. 80.000.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 80.329.500,- sehingga mengalami pelampauan target sebesar Rp. 329.600,- atau tercapai target sebesar 100,41 %.

Pencapaian realisasi tersebut disebabkan naiknya sewa kantin / kios di terminal, kesadaran para pengemudi kendaraan angkutan umum yang melewati Terminal Lamongan dan Terminal Babat serta peningkatan retribusi yang didapat dari pangkalan maupun cargo.

3. Retribusi Perijinan Tertentu yang terdiri dari Retribusi Ijin Trayek dari target sebesar Rp. 12.500.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 12.508.000,- sehingga mengalami pelampauan target sebesar Rp. 8.000,- atau tercapai target sebesar 100,06 %. Retribusi Pas Kecil dan Sertifikasi Kesempurnaan Kapal dari target sebesar Rp. 9.000.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 9.035.000,- sehingga mengalami pelampauan target sebesar Rp. 35.000,- atau tercapai target sebesar 100,39 %. Retribusi Reklamasi dari target sebesar Rp. 50.000.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 12.000.000,- sehingga mengalami penurunan target sebesar Rp. 38.000.000,- atau tercapai target sebesar 24 %.

Pencapaian realisasi tersebut disebabkan meningkatnya kesadaran para pemegang trayek maupun para nelayan yang mengurus pas kecil dan sertifikasi mengalami penurunan.

3.2 Belanja

Belanja Dinas Perhubungan dalam tahun anggaran 2010 mendapat alokasi dana Rp. 5.061.693.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 4.948.803.600,-. Telah terjadi efisiensi sebesar Rp. 112.889.400,- atau 0,97%.

3.2.1 Belanja Operasi

Kelompok belanja operasi dialokasikan sebesar Rp. 4.757.568.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 4.644.678.600,- sehingga terjadi efisiensi realisasi anggaran belanja operasi sebesar Rp. 112.889.400,- atau 0,97 %.

Belanja operasi terdiri dari :

1. Belanja Pegawai yang dialokasikan sebesar Rp. 3.723.913.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 3.646.029.420,- atau 97 %, sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp. 77.883.580,-

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Gaji dan Tunjangan	3.474.123.000,-	3.418.579.570,-	98,40
Tambahan Penghasilan PNS	121.570.000,-	99.535.000,-	81,87
Honorarium PNS	2.450.000,-	2.400.000,-	97,9
Honorarium Non PNS	81.100.000,-	80.902.850,-	99,8
Uang Lembur	44.670.000,-	44.612.000,-	99,8

2. Belanja Barang yang dialokasikan sebesar Rp. 1.033.655.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 998.649.180,- atau 96,61 % sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp. 35.005.820,-.

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Bahan Pakai Habis	234.521.300,-	234.079.100,-	99,8
Belanja Bahan / Material	87.780.000,-	87.780.000,-	100
Belanja Jasa Kantor	267.100.000,-	233.584.030,-	87,45
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	40.860.000,-	39.878.500,-	97,5
Belanja Cetak & Penggandaan	211.178.700,-	211.148.550,-	99,98
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	-	-

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	-	-
Belanja Makanan dan Minuman	33.350.000,-	33.340.000,-	99,97
Belanja Pakaian Kerja	9.375.000,-	9.375.000,-	100
Belanja Perjalanan Dinas	112.690.000,-	112.664.000,-	99,97
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	-	-	-
Belanja Pihak Ke tiga	36.800.000,-	36.800.000,-	100

3.2.2 Belanja Modal

Kelompok belanja modal yang dialokasikan sebesar Rp. 1.209.380.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 1.186.855.000,- atau 98.14 % sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp. 22.525.000,- atau 1,86 %. Sisa belanja ini sebagian besar berasal dari kegiatan-kegiatan fisik yang dilakukan dengan menyesuaikan besarnya nilai kontrak pekerjaan. Belanja modal tersebut terdiri dari :

1. Belanja Pengadaan komputer yang dialokasikan sebesar Rp. 10.500.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 10.500.000,- atau 100 %
2. Belanja Pengadaan mebelair yang dialokasikan sebesar Rp. 14.625.000,- telah terrealisasi sebesar Rp. 14.625.000,- atau 100 %
3. Belanja Pengadaan Alat-alat Komunikasi yang dialokasikan sebesar Rp. - telah terealisasi sebesar Rp. - atau 0 %
4. Belanja Pengadaan Konstruksi Bangunan yang dialokasikan sebesar Rp. - telah terrealisasi sebesar Rp. - atau 0% sehingga terdapat sisa dana Rp. - atau 0 %.

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja modal pengadaan komputer	10.500.000,-	10.500.000,-	100
Belanja modal pengadaan mebelair	14.625.000,-	14.625.000,-	100
Belanja modal pengadaan Alat-alat Komunikasi	-	-	0
Belanja modal pengadaan Konstruksi Bangunan	-	-	0

3.3 Aset

3.3.1 Aset Lancar

Pada tahun anggaran 2010, Dinas Perhubungan memiliki aset lancar yang terdiri dari Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp. 0. Sedangkan Persediaan sebesar Rp. 8.872.500,- mengalami kenaikan dibanding tahun 2009 yaitu Rp. 2.092.500,-.

3.3.2 Aset Tetap

Jumlah tercatat dari aset tetap yang dimiliki Dinas Perhubungan per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

URAIAN	SALDO AWAL TAHUN 2010	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	TAHUN 2009
Tanah	28.527.298.830,-	0	0	27.066.000.000,-
Tanah	28.527.298.830,-	1.461.298.830,-	0	27.066.000.000,-
Peralatan dan Mesin	2.451.066.388,-	36.487.000,-	600.000,-	2.419.314.888,-
Alat Besar	0	0	0	0
Alat Angkutan	556.702.822,-	10.987.000,-	0	545.715.822,-
Alat Bengkel	0	0	0	0
Alat Pertanian	0	0	0	0
Alat Knt & Rmh Tangga	321.222.724,-	25.500.000,-	600.000,-	296.322.724,-
Alat Studio & Komunikasi	113.514.112,-	0	0	113.514.112,-
Alat Ukur	265.222.384,-	0	0	265.222.384,-
Alat Kedokteran	0	0	0	0
Alat Laboratorium	1.194.404.346,-	0	0	1.194.404.346,-
Alat Keamanan	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	13.794.171.300,-	39.950.000,-	0	13.754.221.300,-
Bangunan Gedung	13.031.862.800,-	0	0	13.031.862.800,-
Monumen	762.308.500,-	39.950.000,-	0	722.358.500,-
Jalan, Irigasi & Jaringan	1.636.414.500,-	45.150.000	0	1.591.264.500,-
Jalan dan Jembatan	1.366.979.000,-	0	0	1.366.979.000,-
Bangunan Air	16.500.000,-	0	0	16.500.000,-
Instalasi	82.638.000,-	45.150.000	0	37.488.000,-
Jaringan	170.297.500,-	0	0	170.297.500,-
Aset Tetap Lainnya	30.000.000,-	0	0	30.000.000,-
Buku Perpustakaan	0	0	0	0
Brg Bercorak Kebudayaan	0	0	0	0
Hewan/ Ternak & Tumbh	30.000.000,-	0	0	30.000.000,-
Total ASET	46.438.951.018,-	101.600.000,-	600.000,-	44.856.665.188,-

PENJELASAN HARGA PEROLEHAN ASET

No	Uraian	Belanja Modal	Biaya Umum	Harga Perolehan
	Alat Kantor & Rumah Tangga			
1.	Komputer	8.000.000,-	0	8.000.000,-
2.	Printer	2.500.000,-	0	2.500.000,-
3.	Meja Kerja	7.615.000,-	230.000,-	7.845.000,-
4.	Kursi Kerja	7.010.000,-	145.000,-	7.115.000,-
	Monumen			
1.	Rambu Lalu Lintas	36.800.000,-	3.150.000,-	39.950.000,-
	Jaringan			
1.	Instalasi Tambah Daya	45.145.000,-	0	45.145.000,-

PENJELASAN HARGA PENAMBAHAN ASET

No	Uraian	Jumlah Barang	Jumlah Harga	Ket
	Alat Angkutan	2	1.472.285.930,-	
1	Tanah	1	1.461.298.830,-	Mutasi dr Bag. Pemerintahan
2	Sepeda Motor (S 5004 JP)	1	10.987.000,-	Mutasi dr DPPKA

PENJELASAN HARGA PENGURANGAN ASET

No	Uraian	Jumlah Barang	Jumlah Harga	Ket
	Alat Kantor & Rumah Tangga	2	600.000,-	
1	Filling Kabinet (Yunika)	1	200.000,-	Mutasi ke Disbudpar
2	Filling Kabinet (Elite)	1	400.000,-	Mutasi ke Disbudpar

3.3.3 Ekuitas Dana

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap aset lainnya dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

U r a i a n	Tahun 2009	Tahun 2010
EKUITAS DANA LANCAR	2.902.500,23	8.872.500,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	0,23	0
Cadangan Persediaan	2.902.500,00	8.872.500,00
EKUITAS DANA INVESTASI	44.864.390.188,00	46.438.951.018,00
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	44.856.665.188,00	46.438.951.018,00
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	7.725.000,00	0
JUMLAH EKUITAS & EKUITAS DANA	44.866.482.688,23	46.447.823.518,00

Pada tahun 2009 jumlah kewajiban dan ekuitas dana sebesar Rp. **44.866.482.688,23**
Pada tahun 2010 jumlah kewajiban dan ekuitas dana sebesar Rp. **46.447.823.518,00**
Sehingga pada tahun 2010 ada kenaikan dana yang diinvestasikan dari Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 1.581.340.830,- (3,40 %)



KABUPATEN LAMONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
DINAS PERHUBUNGAN
TAHUN ANGGARAN 2010

Nomor Urut	Uraian	Anggaran Sefelah Perubahan	Realisasi	Lebih / (Kurang)
1	PENDAPATAN DAERAH	5.295.101.000,00	5.451.078.500,00	155.977.500,00
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.295.101.000,00	5.451.078.500,00	155.977.500,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah			
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	5.295.101.000,00	5.451.078.500,00	155.977.500,00
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan			
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah			
1.2	PENDAPATAN TRANSFER			
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan			
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak			
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)			
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum			
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus			
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya			
1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus			
1.2.2.2	Dana Penyesuaian			
1.2.3	Transfer Pemerintah Propinsi *)			
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak			
1.2.3.2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya			
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH			
1.3.1	Pendapatan Hibah			
1.3.2	Pendapatan Dana Darurat			
1.3.3	Pendapatan Lainnya			
	JUMLAH PENDAPATAN	5.295.101.000,00	5.451.078.500,00	155.977.500,00
2	BELANJA	5.061.693.000,00	4.148.803.600,00	112.889.400,00
2.1	BELANJA OPERASI	4.999.768.000,00	4.686.878.600,00	112.889.400,00
2.1.1	Belanja Pegawai	4.002.913.000,00	3.925.029.420,00	77.883.580,00
2.1.2	Belanja Barang	996.855.000,00	961.849.180,00	35.005.820,00
2.1.3	Belanja Bunga			
2.1.4	Belanja Subsidi			
2.1.5	Belanja Hibah			
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial			
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan			
2.2	BELANJA MODAL	61.925.000,00	61.925.000,00	-
2.2.1	Belanja Tanah			
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	25.125.000,00	25.125.000,00	-
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	36.800.000,00	36.800.000,00	-
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan			
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya			
2.2.6	Belanja Aset Lainnya			
2.3	BELANJA TIDAK TERDUGA			
2.3.1	Belanja Tidak Terduga			
	JUMLAH BELANJA	5.061.693.000,00	4.148.803.600,00	112.889.400,00

2.4	TRANSFER			
2.4.1	TRANSFER BAGI HASIL KE KAB / KOTA / DESA			
2.4.1.1	Bagi Hasil Pajak			
2.4.1.2	Bagi Hasil Retribusi			
2.4.1.3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya			
	SURPLUS / (DEFISIT)	233.408.000,00	502.274.900,00	43.068.100,00
3	PEMBIAYAAN			
3.1	PENERIMAAN DAERAH			
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)			
3.1.2	Pencatiran Dana Cadangan			
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan			
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah			
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah			
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah			
	Jumlah			
3.2	PENGELUARAN DAERAH			
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan			
3.2.2	Penyerahan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah			
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang			
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah			
	Jumlah			
	PEMBIAYAAN NETTO			


 Lamongan, Januari 2011
 Pengguna Anggaran
BAMBANG HADJAR P. SH.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19610914 198603 1 013



KABUPATEN LAMONGAN
NERACA
DINAS PERHUBUNGAN
PER 31 DESEMBER TAHUN 2010 DAN TAHUN 2009

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun 2010	Tahun 2009	Jumlah	%
ASET	46.456.696.018,00	44.860.850.188,23	2.790.250.176,00	6,01
ASET LANCAR	8.872.500,00	2.092.500,23	6.780.000,00	76,42
Kas				
Kas di Bendahara Penerimaan				
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	0,23	-	
Piutang				
Piutang Retribusi				
Piutang Lain-lain				
Persediaan	8.872.500,00	2.092.500,00	6.780.000,00	76,42
Jumlah	8.872.500,00	2.092.500,23	6.780.000,00	76,42
ASET TETAP	46.438.951.018,00	44.856.665.188,00	2.776.690.176,00	5,98
Tanah	28.527.298.830,00	27.066.000.000,00	1.461.298.830,00	5,12
Tanah	28.527.298.830,00	27.066.000.000,00	1.461.298.830,00	5,12
Peralatan dan Mesin	2.451.066.388,00	2.415.179.388,00	1.230.291.346,00	50,19
Alat-alat Berat	-	-	-	
Alat-alat Angkutan	556.702.822,00	545.715.822,00	10.987.000,00	1,97
Alat Bengkel	-	-	-	
Alat Pertanian dan Peternakan	-	-	-	
Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	321.222.724,00	296.322.724,00	24.900.000,00	7,75
Alat Studio dan Alat Komunikasi	113.514.112,00	113.514.112,00	-	0,00
Alat Ukur	265.222.384,00	265.222.384,00	-	0,00
Alat-alat Kedokteran	-	-	-	
Alat Laboratorium	1.194.404.346,00	1.194.404.346,00	1.194.404.346,00	100,00
Alat Keamanan	-	-	-	
Gedung dan Bangunan	13.794.171.300,00	13.754.221.300,00	39.950.000,00	0,29
Bangunan Gedung	13.031.862.800,00	13.031.862.800,00	-	0,00
Bangunan Monumen	762.308.500,00	722.358.500,00	39.950.000,00	5,24
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.636.414.500,00	1.591.264.500,00	45.150.000,00	2,76
Jalan dan Jembatan	1.366.979.000,00	1.366.979.000,00	-	0,00
Bangunan Air (Irigasi)	16.500.000,00	16.500.000,00	-	0,00
Instalasi	82.638.000,00	37.488.000,00	45.150.000,00	54,64
Jaringan	170.297.500,00	170.297.500,00	-	0,00
Aset Tetap Lainnya	30.000.000,00	30.000.000,00	-	0,00
Buku dan Perpustakaan	-	-	-	
Barang Bercorak dan Kesenian / Kebudayaan	-	-	-	
Hewan / Ternak dan Tumbuhan	30.000.000,00	30.000.000,00	-	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	
Jumlah	46.438.951.018,00	44.856.665.188,00	1.582.285.830,00	3,41

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun 2010	Tahun 2009	Jumlah	%
ASET LAINNYA	8.872.500,00	2.092.500,00	6.780.000,00	
Tagihan Penjualan Angsuran				
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah				
Kemitraan dengan Pihak Ketiga				
Aset Tak Berwujud				
Aset Lain-lain	8.872.500,00	2.092.500,00	6.780.000,00	76,42
Jumlah	8.872.500,00	2.092.500,00	6.780.000,00	76,42
JUMLAH ASET	46.456.696.018,00	44.860.850.188,23	1.595.845.830,00	3,44
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Perhitungan Pihak Ketiga				
Uang Muka dari Kas Daerah				
Pendapatan diterima Dimuka / Pendapatan yg Ditangguhkan				
Utang Jangka Pendek Lainnya				
Jumlah				
EKUITAS DANA	46.447.823.518,00	44.866.482.688,23	2.790.250.176,00	6,01
EKUITAS DANA LANCAR	8.872.500,00	2.092.500,23	6.780.000,00	76,42
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	-	0,23	-	
Cadangan Piutang				
Cadangan Persediaan	8.872.500,00	2.092.500,00	6.780.000,00	76,42
Uang Muka dari Kas Daerah				
Jumlah	8.872.500,00	2.092.500,23	6.780.000,00	
EKUITAS DANA INVESTASI	46.438.951.018,00	44.864.390.188,00	2.783.470.176,00	5,99
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	46.438.951.018,00	44.856.665.188,00	2.776.690.176,00	5,98
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	-	7.725.000,00	6.780.000,00	0,00
Jumlah	46.438.951.018,00	44.864.390.188,00	2.783.470.176,00	5,99
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	46.447.823.518,00	44.866.482.688,23	2.790.250.176,00	6,01

Lamongan, Januari 2010

Pengguna Anggaran



RAMBAH HADJAR P. S.

Pembina Tingkat I

NIP. 196109141986031013

KABUPATEN LAMONGAN
NERACA
DINAS PERHUBUNGAN
PER 31 DESEMBER TAHUN 2010 DAN TAHUN 2009

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun 2010	Tahun 2009	Jumlah	%
ASET		44.856.665.188		
ASET LANCAR		-		
Kas				
Kas di Bendahara Penerimaan				
Kas di Bendahara Pengeluaran				
Piutang				
Piutang Retribusi				
Piutang Lain-lain				
Persediaan				
Jumlah				
ASET TETAP	46.438.951.018	44.856.665.188	0,00	
Tanah	28.527.298.830	27.066.000.000		
Tanah	28.527.298.830	27.066.000.000		
Peralatan dan Mesin	2.451.066.388	2.415.179.388		
Alat-alat Berat		-		
Alat-alat Angkutan	556.702.822	545.715.822		
Alat Bengkel	-	-		
Alat Pertanian dan Peternakan	-	-		
Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	321.222.724	296.322.724		
Alat Studio dan Alat Komunikasi	113.514.112	113.514.112		
Alat Ukur	265.222.384	265.222.384		
Alat-alat Kedokteran		-		
Alat Laboratorium	1.194.404.346	1.194.404.346		
Alat Keamanan	-	-		
Gedung dan Bangunan	13.794.171.300	13.754.221.300		
Bangunan Gedung	13.031.862.800	13.031.862.800		
Bangunan Monumen	762.308.500	722.358.500		
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.636.414.500	1.591.264.500		
Jalan dan Jembatan	1.366.979.000	1.366.979.000		
Bangunan Air (Irigasi)	16.500.000	16.500.000		
Instalasi	82.638.000	37.488.000		
Jaringan	170.297.500	170.297.500		
Aset Tetap Lainnya	30.000.000	30.000.000		
Buku dan Perpustakaan	-	-		
Barang Bercorak dan Kesenian / Kebudayaan	-	-		
Hewan / Ternak dan Tumbuhan	30.000.000	30.000.000		
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-		
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	-		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	-		
Jumlah	46.438.951.018	44.856.665.188		

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun 2010	Tahun 2009	Jumlah	%
ASET LAINNYA Tagihan Penjualan Angsuran Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Aset Tak Berwujud Aset Lain-lain				
Jumlah				
JUMLAH ASET	46.438.951.018	44.856.665.188	-	
KEWAJIBAN KEWAJIBAN JANGKA PENDEK Utang Perhitungan Pihak Ketiga Uang Muka dari Kas Daerah Pendapatan diterima Dimuka / Pendapatan yg Dilangguhkan Utang Jangka Pendek Lainnya				
Jumlah				
EKUITAS DANA EKUITAS DANA LANCAR Cadangan Piutang Cadangan Persediaan Uang Muka dari Kas Daerah	46.438.951.018	44.856.665.188	-	
Jumlah				
EKUITAS DANA INVESTASI Dinvestasikan dalam Aset Tetap Dinvestasikan dalam Aset Lainnya	46.438.951.018	44.856.665.188		
Jumlah	46.438.951.018	44.856.665.188	-	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	46.438.951.018	44.856.665.188	-	

Lamongan, 31 Desember 2010

Pengguna Anggaran

BAMBANG HADJAR P.S.H.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19610914 198603 1 013

BAB IV

PENUTUP

Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2010 disusun dalam rangka untuk menguatkan pilar transparansi dan akuntabilitas, agar lebih transparan dan akuntabel serta sebagai bentuk pelaksanaan dari salah satu fungsi Dinas Perhubungan yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang perhubungan, komunikasi dan informatika.

Secara garis besar Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2010 telah terrealisasi dengan uraian sebagai berikut :

- (i) Retribusi Dinas Perhubungan terrealisasi sebesar Rp. 5.451.078.500,-
- (ii) Belanja Dinas Perhubungan terrealisasi sebesar Rp. 4.948.803.600,-

Lamongan, Januari 2011

Pengguna Anggaran



BAMBANG HADJAR P, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19610914 198603 1 013